

**JOURNAL ISLAMIC EDUCATION AND LAW**

ISSN: 3090-3823, Pages 189-203

**Islam Dan Manajemen dalam Orientasi Pendidikan Masa Kini di  
Balai House School Al-Aziziyah Desa Trieng MU Lhoksukon Aceh  
Utara**

**Andika Saputra**

STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon Aceh Utara

Email: [tengkuandika555@gmail.com](mailto:tengkuandika555@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study is motivated by the demands of educational transformation in the contemporary era, which require Islamic educational institutions to integrate modern management principles with Islamic values in the implementation of education. Such integration is necessary to establish an educational system that is oriented not only toward improving students' academic competencies but also toward developing their character, spirituality, and skills in accordance with current developments. Balai House School Al-Aziziyah, located in Trieng MU Village, Lhoksukon District, North Aceh Regency, is one of the educational institutions that implements Islamic education management in response to the changing orientation of contemporary education. This study aims to describe and analyze the implementation of Islamic education management and the contemporary educational orientation applied at Balai House School Al-Aziziyah, as well as to identify the supporting and inhibiting factors affecting its implementation. This study employed a qualitative approach using field research. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the school principal, teachers, educational staff, and students. Data were analyzed interactively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source, technique, and time triangulation. The findings indicate that the implementation of Islamic education management at Balai House School Al-Aziziyah is carried out systematically through the management functions of planning, organizing, actuating, and controlling, which are grounded in Islamic values such as trustworthiness (*amanah*), consultation (*musyawarah*), justice, discipline, responsibility, and professionalism.

**Keywords:** Islamic Education Management, Educational Orientation, Contemporary Islamic Education, Education Quality

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan transformasi pendidikan pada era kontemporer yang mengharuskan lembaga pendidikan Islam mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai Islam dalam penyelenggaraan pendidikan. Integrasi tersebut diperlukan untuk mewujudkan sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, spiritualitas, dan keterampilan peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman. Balai House School Al-Aziziyah

Desa Trieng MU, Kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengimplementasikan manajemen pendidikan Islam dalam merespons dinamika orientasi pendidikan masa kini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen pendidikan Islam serta orientasi pendidikan masa kini yang diterapkan di Balai House School Al-Aziziyah, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, serta peserta didik. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan Islam di Balai House School Al-Aziziyah dilaksanakan secara sistematis melalui fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti amanah, musyawarah, keadilan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan profesionalitas.

**Kata Kunci:** Manajemen Pendidikan Islam, Orientasi Pendidikan, Pendidikan Islam Kontemporer, Mutu Pendidikan

## PENDAHULUAN

Islam mengajak kita semua untuk menjadikan segala aktivitas menjadi nilai-nilai ibadah supaya mendapatkan keberkahan dunia dan akhirat melalui ilmu pengetahuan agama maka dengan pendidikan yang benar dan agama yang kuatlah akan menciptakan generasi bangsa yang kuat dan berilmu maka dengan mempelajari ilmu manajemen akan membuat kehidupan yang teratur sesuai dengan konsep keislaman yang nyata, setiap manusia berharap kenyataan dalam kehidupannya.

Pengertian Pendidikan Islam sebagai suatu proses untuk menyiapkan generasi muda untuk mengisi peranan bangsa yang berkarakter mulia pastinya tidak kalah saing dengan Negara lain maka pendidikan dan lembaga pendidikan merupakan tombak utama dalam menyampaikan pesan-pesan kepada pemuda sebagai generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan manajemen Negara di masa yang akan datang, pendidikan barat didasarkan oleh rasionalisme dalam paham filsafat yang menyatakan kebenaran diperoleh dan diukur dengan akal.

Islam selalu menyampaikan keadilan yang logis kepada semua manusia agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi panduan yang kuat serta bisa bicarakan oleh orang banyak tentang kebenaran dan Islam tidak pernah membatasi cara berpikir, malah sebaliknya Islam mengajarkan kita agar bisa berpikir dengan lugas dan sesuai dengan ajaran yang benar dalam memahami bahwa kehidupan manusia tidak hanya berhenti pada kematian dunia. Sebaliknya, Kematian di dunia menjadi titik awal bagi manusia untuk menjalani kehidupan yang sesungguhnya dan kekal (Tarmizi 2018).

Manusia memiliki kesempatan dalam memperbaharui jejak perjalanannya di dunia dengan cara memahami tata letak kehidupan selanjutnya dengan menjejak

cara berfikir manajemen yang sesuai berdasarkan kehidupan manusia, termasuk apa yang boleh dikerjakan dan apa yang tidak boleh di kerjakan tapi memang harus di sampaikan sebagai pembelajaran bagi orang banyak dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat yang benar

Akal sehat selalu menjadikan kita pacuan dan pedoman dalam mengembangkan setiap pengetahuan dan ilmu sebagai terapan yang lebih jelas dalam mengembangkan keberhasilan yang lebih cerdas dalam menyampaikan proses pendidikan di masa yang akan datang untuk lebih mempercayai setiap pendahual memulai kebisingan dalam kalimat rajin artinya menela'ah setiap bacaan dan pengamatan dengan cermat inilah inti dalam setiap bacaan yang di peroleh.

(Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, 2005) tinjau filosofis tentang sesuatu termasuk pendidikan yang berfikir secara bebas serta merentang pikiran samapai sejauh-jauhnya tentang Sesutu itu sampai menemukan solusi yang sesuai dengan manajeme dan Islam dalam menjalankan prosesnya, maka dengan adanya pendidikan Islam dan manajemen lebih profseional Negara Islam dalm bekerja baik di bidang bisni ekonomi dan pendidikan Karena Islam memberi kebebasan dalam menyampaikan kebenaran sesuai dengan fakta dan data yang nyata dan bisa di buktikan dengan logika, syariat menyampaikan bagaimana kita bekerja dengan benar dan besaing dengan sehat dalam menyampaikan kebutuhan, pendidikan akan menjadi lebih baik dalam menyampai sesuatu yang benar sesuai dengan ilmu pengetahuan dan kebebasan dalam memilih.

Pendidikan adalah maksud dari pada pendapatan yang akan di ahasilkan oleh semua manusia bahkan tidak terkecuali dalam konteks kesejahteraan manusia yang normal akan tetapi setiap kebutuhan menjadikan unsur yang paling peting dalam menyampaikan keinginan yang akurat serta elijibel dalam satu permasalahan pendidkan hari ini.

Islam mengajari kita untuk tetap tenang dalam menyampaikan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan baik secara langsung atau dengan menggunakan papan iklan di setiap tempat umum hal ini sudah sangat lumrah di kenal di masyarakat kita aceh terutama dalam mengembangkan setiap kepastian yang menjadikan kualitas pribadinya dalam ilmu pengetahuan yang sangat lazim, kita, saya dan semua manusia pernah merasakan bahwa ilmu pendidikan ini akan sangat berkualitas bila di ulang kaji setiap hari sampai sepuluh kali seyogianya kita yang rajin akan tetapi berlawanan dengan kita, anda, dan saya yang memiliki sifat pemalas dengan seolah-olah tiadak harus membaca tapi pengetahuan akan datang sendiri tanpa ada kesan berusaha dalam menyampaikan bidang tertentu baik secara berceramah dan diskusi kecil.

Bila semua masyarakat ingin mengubah semua kebiasaan buru dalam setiap kehidupan Nya maka harus berani mengambil langkah pajang dan tegas dalam mengatur setiap alur cerita anak-anak mudah masa kini dalam menyampaikan apapun cita-cita Mu Nak akan tetapi ilmu Agama adalah modal kehidup sebuah bangsa yang maju contohkan saja seperti mesir atau Nyaman dulu maka pendidikan disana sangat bergensi dan memiliki nilai jual yang sangat tinggi perhatikan dengan seksama dalam hal penerapan cara belajara dan cara ajar di masa yang akan datang

mungkin yang paling utama bagi setiap kita manusia adalah menuntut ilmu agama agar terselesaikan dengan lingkungan kehidupan hari yang sangat menentang di masa yang akan datang. (Abdul Majid dan Dian Andayani 2004) terjadinya pemilihan antara ilmu umum dan ilmu agama inilah yang membawa umat Islam kepada keterbekangan dan kemunduran Peradaban, lantaran ilmu umum dianggap sesuatu yang berada di luar ilmu agama.

(Sahertian, 2000) mengemukakan bahwa di penghujung abad kedua puluh dan memasuki millennium ketiga yang di tandai dengan era globalisasi, semua bangsa berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia, termasuk sumber daya pendidikan, ketenagaan, dana, Saspras. Oleh karenanya setiap bangsa sangat ketegantungan dengan pertumbuhan ekonomi dan pendidikan agar suatu bangsa bisa bisa dikenal oleh dunia lain bila ekonomi dan pendidikan bagus dengan berpedoman kepada Agama masing-masing khususnya di Indonesia mayoritas Islam tentu saja selalu hidup rukun dengan semua agama dan ras yang di anut oleh kepercayaan masyarakat Indonesia maka landasan pertama agar setiap bangsa menjadikuat dengan menjaga nilai-nilai agama dan ekonomi serta pendidikan di jadikan sebagai masalah pokok yang harus di perhatikan nilai mutu dan kualitas agar terciptanya pemerintahan dan manajemen yang sehat.

Kebanyakan kita di Negara ini selalu mengedepatkan siapa yang kuat berbohong itu yang berkuasa bukan malah siapa yang kuat dalam bidang keilmuannya, akhlaknya dan sosialnya itu yang di jadikan panutan dan pemimpin umat agar bisa berkembang menjadi dunia yang hebat tapi malah sebaliknya manajemen yang di miliki baik malah tidak di jalankan sesuai dengan aturan yang malah hukum dan manajemen riba yang di pergunakan oleh para petinggi Negara hari ini maka bila dengan cara ini meningkatkan SDM makan menjadi rusak akan segala ranah dan bidang yang dijalankan.

Utamakan nilai-nilai Agama Islam dengan al-quran dan hadist nabi baru manajemen dan Islam di Indonesia bisa bejalan dengan baik maka lewat pedoman pendidikan inilah peneliti ingin menjelas bahwa memimpin 8 orang santri lebih rumit dibandingkan memimpin dengan ribuan rakyat Indonesia dengan tidak di bekali oleh ilmu pendidikan dan pengetahuan tentang agama yang benar dan keilmuan manajemen yang minim maka selalu membuat kita lelah dalam menyampaikan arahan yang bisa diambil mamfaat oleh orang banyak.

### **Pengertian Islam**

Konsep kita adalah bagaimana mengenal Allah dengan benar dan pasti melalui Ilmu pengetahuan tahuhid dan logika akan tetapi amalan kita hanya sebatas kebiasaan, bukan berdasarkan ilmu pengetahuan, ini merupakan hal yang lazim dilakukan oleh orang yang memiliki ilmu pengetahuan mengapa demikian karna setiap pendidikan Islam mengajurkan kita dalam menyampaikan kenyamanan yang hakiki dalam menempuh perjalanan kehidupan di dunia dan akhirat bukankah kita sama mempercayai bahwa setiap perjalanan ini harus menghadirkan bagaimana kualitas pengetahuan yang kita memiliki untuk menyampaikan setiap kebenaran, akan tetapi kita pernah membaca bahwa ilmu Agama harus di pelajari sampai tuntas

serta di amalkan, maka jangan kita menjadikan diri seperti pohon ilmu yang bermamfaat bagi semua manusia seperti di jelaskan dalam (qur'an:ayat 114 Thaha)" Katakanlah: Ya Tuhanku, Tambahkalah kepadaku Ilmu Pengetahuan. Artinya allah akan selalu memberi apa yang di usahakan oleh setiap manusia akan tetapi manusia meminta kepada allah dengan apa yang menjadi keinginan mereka dalam menjalani hidup ini seperti ilmu pengetahuan yang banyak dan bermamfaat bagi semua manusia, maka perioritasnya adalah dengan ilmu biasa merubah segala keadaan dalam setiap kehidupan kita umat manusia.

Setiap perjalanan sudah pasti membutuhkan bekal baik sedikit ataupun banyak tergantung keadaan karena dengan keadaalah kita akan bisa menyesuaikan hidup dan langkah maka pastikan melangkah dengan jujur dan benar karena apa saja yang kita lakukan dan kerjakan ini akan kembali kepada pelaku baik secara positif ataupun negatif sesuai dengan agama kita (Budiman Mustofa BPIM 2011) Islam adalah Agama Yang sangat memerhatikan keadilan dan kebersihan dalam setiap makanan.

Dunia hari ini tidak lagi berlandas dengan ilmu pengetahuan agama akan tetapi lebih mengukur dengan pemahaman material yang sangat tidak bernilai maka ini bukanlah kemajuan yang terlihat di kanca dunia saat ini akan tetapi perubahan dalam berilmu pengetahuan ini sangat penting karena orientasi dalam proses memerlukan waktu yang panjang agar dapat menyelesaikan setiap keadaan yang sedang di hadapi oleh setiap individual dan Negara di masa yang akan datang maka sampaikan kepada orang yang kita saying bahwa pendidikan agama ini sangat penting dalam kehidupan kita di masa yang akan datang ini karena banya Negara hari ini mengalami krisis globalisasi karakter seperti yang terjadi di Negara-negara manju hari ini, Amerika, Autralia, prancis mengapa di Negara tersebut mengalami hal yang demikian di kerenakan tidak ada lembaga yang ketat dalam menyampaikan karakter manusia ini bisa mengembangkan ekonomi dan SDM.

Proses pendidikan agama mengalami penurunan di awal 2019 khususnya di Indonesia dikarenakan Negara ini belum memiliki solusi yang tepat dalam menyelesaikan bagaimana berpendidikan yang benar berdasarkan analisis DPRI di komisi pendidikan, maka guru honore menjadi ujung tombak dalam menyampaikan ilmu pendidikan agama yang benar kepada semua peserta didik, maka kalau Negara mau menjadikan sebagai solusi utama dalam hal berpendidikan agar menghasilkan lulusan yang bermoral tinggi maka Negara menjadi salah satu kemajuan yang akan dirasakan oleh semua rakyat Indonesia ketika Negara mau menjadi solusi bagi semua kalangan baik kaya dan miskin asal mengikuti proses agama dan manajemen dengan baik.

## **Manajemen**

Setiap aturan di sampaikan dengan lembut ini merupakan cara di ajarkan oleh Nabi kita Muhammad Saw dalam setiap risalahnya ini lah tradisi yang benar dan pasti dalam menyampaikan aturan kinerja setiap umat manusia baik secara analisi pendidikan atau dengan menggunakan ilmu pengetahuan akan tetapi setiap aturan yang ada memerlukan kualitas acar berfikir yang akuran dalam setiap permasalahan ini merupakan manajemen yang sesungguhnya yang di sampaikan setiap aturan

dengan lembut dan akuran kepada setiap aturan yang di berlakukan tidak pernah memandang siapa dia baik secara langsung ataupun tak langsung.

Setiap keadaan yang kita hampiri ini manajemen sesungguhnya kita selalu melewati dengan baik terkadang juga terkanng kita melewati dengan salah artinya hidup ini selalu berpijak kepada hal yang rasional saja tidak membahas bagaimana ilmu dan manajemen berperan dalam setiap kehidupan makhluk yang ber aktivitas di permukaan bumi ini maka dengan adanya Islam dan manajemen maka terlihatlah indah dunia ini dan lingkungan tempat tinggal kita dan saudara kita, peka dalam menjalani hidup sangat peting artinya setiap kegiatan yang bermamfaat adalah Islam dan manajemen yang sesungguhnya yang telah kita gunakan dengan baik dan akurat.

Manajemen sangat penting dalam merumuskan suatu aturan berfikir untuk mengatur setiap ranah kinerja semua manusia bahkan manajemen ini menjadi peran peting dalam menyampaikan ketulusan dalam setiap usaha ulasan yang ingin dilakukan oleh seorang pendidik maka ini menjadi sangat penting dalam setiap ulasan ketetapan yang dilakukan secara bersamaan baik ini menjadi hal yang lebih utama dalam penyelesaian yang hakiki berdasarkan kinerja masing-mesing, manajemen bukan sekedar penyampaian kalimat akan tetapi berfungsi bagi keberlangsungan setiap proses pendidikan dan pembelajaran yang harli ini belum selesai dengan akuran masih memerlukan pertimbangan setiap gagasan yang di sampaikan tidak harus sama dan sependapat di karena manajemen ini sudah mengarahkan dan mengatur setiap lika-liku penjalan umat manusia kearah yang lebih bermakna.

Setiap peristiwa dan agenda harus memiliki arah berfikir yang bijak untuk menyelaraskan pendapat yang berpontesi membangun dalam sarana yang dibutuhkan oleh kebanyak manusia minimal bisa membantu ataupun meringankan beban perjalanan hidup maka ini menjadi sesuatu kepentingan dalam menerapkan setiap ulasan manajemen dan Islam dalam menyampaikan niat bagi dalam beragama usai menjalankan aturan yang sesuai dan sama al-quran dan hadits, maka ini menjadi rujukan yang paling utama bila yang mengambil tidak memahami maka harus merujuk kepada qiyas dan ijmak para ali ulama dan setiap pemasalah Islam dan manajemen yang ingin di terapkan dalam lingkungan hidup bermasyarakat dengan demikian maka segala urusan terselesaikan dengan lurus dan aman dalam prosesnya karena semua liner mendapatkan keadilan yang hakiki dan sesuai dengan prinsip dan aturan Islam yang berlaku di semua daerah.

(Nugroho J.Setiadi, 2023). Manajemen Strategi memang mencakup beberapa kerangka pertimbangan berbeda yang penekanannya disesuaikan untuk kebutuhan ahli stetegi. Dalam dunia pendidikan strategi sangat di butuhkan untuk menyampaikan materi keilmuan kepada semua peserta didik dalam setiap rung lingkup pendidikan ahli strategi dibutuhkan sebagai para motivator untuk mengajar generasi muda di awal tahap pembekalan dalam semua bentuk pendidikan baik dimulai dari balai pengajian gampong, dayah, pasantren semua membutuhkan strategi yang benar-benar matang dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesungguhnya, dunia pendidikan tanpa strategi terasa hambal dalam semua literature pendidikan yang di sajikan baik guru balai pengajian juga harus

menyampaikan materi kitab kuning dengan strategi agar dapat memenuhi tujuan yang di inginkan oleh semua guru dan murid.

### **Agama Dan Manajemen**

Masyarakat umumnya adalah elemen peting dalam mengerjakan urusan pendidikan dikarenakan setiap kendalian yang ada hamper saja berkaitan dengan semua masyarakat saat ini pendidikan kita memang masih banyak membutuhkan tenaga pendidik yang memiliki skill dan pengajaran dan pembelajaran agar bisa menyampaikan apa itu Islam yang Kaffah (sungguhan) dengan sandaran ilmu manajemen pendidikan yang lebih akurat.

Agama selalu mengajak kita manusia ke jalan yang benar baik dalam bisnis ataupun memimpin setiap lembaga dan LSM lainnya akan tetapi kita suka memilih hal yang aneh dan berbeda dengan syari'ah dan agama itu sendiri mengapa demikian di karenak manusia tersebut memiliki sifat yang tidak terpuji seperti di jelaskan dalam kitab ( Imam Al Gahzali ihyah ulumuddin) setiap manusia yang selalu merasa tidak cukup maka hidupnya akan selalu berpedoman kepada ajaran yang sesat dikarena nafsunya yang serakah dengan kebutuhan kehidupan yang berlebihan dalam mengiginkan kepentingan pribadi dan duniawi akan hidup selalu tidak sehat, sesuai dengan keadaan yang di miliki makan menjadikan nilai manajemen pendidikan paling rendah dalam setiap aspek kehidupannya, ketentuan ini menjadi lebih nyata dan akuran dalam menyampaikan kebenaran yang hakiki maka keadaan berpendidikan tidak lagi sesua dengan manajemen yang di sampaikan dalam rapat kebersamaan.

Manusia yang di kuasai oleh hawa nafsu maka akan tergelinjir dalam keadaan yang paling rendah disebabkan keinginan yang berlebihan menjadi tidak mendapatkan kesesuai manajemen dan aturan agama yang sesungguhnya.

### **Administrasi Islam dan Manajemen**

Dalam bentuk kegiatan yang dilalui dengan proses dan pilihan yang sangat mendasar akan tetapi menjadi lebih terlihat dengan baik secara kualitas pendidikan yang telah di setarakan dengan koordinasi melalui proses administrasi dalam berbagai bentuk dengan menggunakan aturan manajemen yang tepat agar tidak terlepas dari nilai-nilai keislaman yang lurus demi membentuk setiap keperluan berdasarkan ketetapan aturan yang berlaku arti tidak di bedakan dalam pengamatan yang sama maka harus menghadirkan aturan yang adil dan seadil-adilnya demi kelancara administrasi keIslam berdasarkan al-qur'an dan hadits. (T.Hani dosen Gadjah Mada Yogyakarta) manajemen adalah setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya.

Maka bis kita uraiakan bahwa manusia memiliki tanggung jawab penuh tentang pendidikan dan Islam tentuk saja semua kita berhak memberikan perhatian yang cukup dalam setiap kondisi dan situasi yang sedang terjadi selama ini. Hampir semua para pejabat tidak lagi menghiraukan bagaimanan kualitas pendidikan terhadap generasi masa kini agar mengalami perubahan yang merata di setiap provinsi dan daerah.

Tekanan yang akan dihadapi dalam setiap proses pembelajaran maka akan diatasi oleh setiap pengembangan Sumber daya Manusia (SDM) sekalipun memberi langkah yang aman dalam memahami setiap hal dan kondisi serta situasi yang rumit dalam setiap sumber daya yang dimiliki oleh semua pihak, kendali yang dimiliki oleh setiap unsur ini harus berproses sesuai dengan situasi rumit bagi masyarakat yang minim dalam ilmu pengetahuan, semua manusia berhak memiliki pemahaman yang pasti dan kuat dalam mencapai daya tawar untuk mengatur setiap urusan dalam Islam pendidikan kuat maka di dasari oleh dukungan moral dan kenyakinan dalam setiap hati nurani manusia, bila kita menyentuh segala aspek yang ada maka akan menjadi lebih nyata dan baik.

Islam dan manajemen memang harus menjadi satu paket dalam memperbaiki cara berfikir yang benar sesuai dengan syari'at maka ini menjadi tugas pemimpin yang memahami tentang kecerdasan generasi muda dimasa akan datang karena bangsa akan hancur bila para pemuda generasi bangsa tidak di bekali dengan ilmu pengetahuan secara syar'iah akan tetapi bila pemuda anak bangsa ini sudah menjadi orang memiliki ilmu pengetahuan yang cukup maka akan gampang dalam mengembangkan setiap lika liku cara berfikir yang kuat baik secara idiologinya dan arah pemikiran yang pasti sesuai dengan ketetapan bagaimana yang bijak, manajemen mengatur segala aktivitas hidup manusia ini sesuai dengan Islam dalam memenuhi kualitas kehidupan manusia di lingkungan nyata maka segala aspek pendidikan harus di artikan dengan sehat dan benar.

Generasi hari ini tidak membutuhkan sadang dan pagan secara berlebihan akan tetapi mereka membutuhkan pendidikan dan aturan negara ini berdasarkan manajemen Islam yang pasti, jangan di acak-acak kehidupan ini oleh para orangtua yang tidak di bekali ilmu pengetahuan yang cukup, cara pandang yang salah maka akan menciptakan arah lika-liku kehidupan para generasi muda-muda, pemimpin harus menyatakan dengan hati yang tulus dalam menjalankan peran pendidikan bersih sesuai dengan agama dan Manajemen syari'ah supaya bangsa kita ini cepat Allah berikan kesembuhan yang nyata.

(Abddin Nata:2003) menjadikan sebuah Negara yang maju adalah dengan memperhatikan kualitas pendidikan Generasi bangsa. Maka sangat jelas pendidikan menjadi sumber utama dalam menyatakan sikap untuk lebih maju dalam mengembangkan dinamika cara berfikir yang formal dalam menjalankan proses kepemimpinan bangsa dengan demikian administrasi bisa dijalankan dengan sehat bahkan lebih sehat dikarenakan semua pekerja dan pelaku bisnis dan pemangku Negara sudah memahami dengan benar manajemen Islam sesuai dengan etika agama masing-masing.

Manajemen merupakan salah satu ilmu pengaturan yang di sampaikan kepada kita agar supaya apa yang di kerja menjadi lebih bermakna bagi semua masyarakat dan keluarga untuk menggapai kenyamanan yang hakiki bukannya sekedar serta merta menjadikan kambing hitam dunia pendidikan sebagai alat politik bagi semua kalangan.

(Jejen Mustafah, 2017) manajemen pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap kalangan manusia dalam menganalisa semua hal dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di masa depan, untuk sekedar menjadikan generasi yang memiliki daya pikir yang kuat bukan dengan banyak maka akan tetapi meluruskan mata pencarian orangtuanya, tapi malah Negara hari ini melakukan hal yang tidak seharusnya di perlukan oleh para pelajar, tapi bagaimanakah seharusnya cara meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang dengan memberikan saspras kepada semua sekolah dalam bentuk kenyamanan bukan malah menjadikan ruang sekolah seperti kadang sapi artinya ruang kelas yang nyaman ini suatu kunci dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di masa kekinia.

(Muhammad Munadi, 2020). Pendidikan baik karena manajemen dalam pengaturan tepat dan pasti. Maka pendidikan itu terlihat dan dinikmati oleh para pelaku pendidikan (guru) dan peserta didik dalam setiap ilmu pengetahuan yang disampaikan dengan lugas artinya memberikan rasa tanggung jawab pendidikan dalam menjelaskan pembelajaran perkata dan kalimat, malah hari ini sudah hampir tahun 2027 akan tetapi cara belajar belum juga ada perubahan, metode pembelajaran banyak tapi hanya sedikit guru yang mengimpletasikan dalam kelas.

(Dadan suryana & Nelti Rizka, 2019). Anak di biasakan saat umur tujuh tahun oleh keluarga dan saudara dalam memahami setiap aturan hidup. Akan tetapi pendidik di sekolah harus melanjutkan tujuan dan keinginan orangtua siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Sugiyono, 2003). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam tentang penerapan nilai-nilai Islam dan manajemen dalam orientasi pendidikan masa kini di Balai House School Al-Aziziyah Desa Trieng MU, Kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran yang utuh mengenai bagaimana prinsip-prinsip Islam diintegrasikan dengan praktik manajemen pendidikan dalam proses pengelolaan lembaga, pelaksanaan pembelajaran, pembinaan peserta didik, serta pengembangan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masa kini.

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di Balai House School Al-Aziziyah Desa Trieng MU, Lhoksukon, Aceh Utara. Sumber data dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pimpinan lembaga, tenaga pendidik, pengelola, serta pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan pendidikan di lembaga tersebut. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen lembaga, profil sekolah, program pendidikan, arsip, buku, jurnal, dan berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan kajian Islam, manajemen, dan pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi agar informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi penelitian secara komprehensif.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, peneliti memilih dan mengelompokkan data yang berkaitan dengan penerapan nilai Islam, manajemen lembaga, serta orientasi pendidikan masa kini. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis sehingga hubungan antara nilai-nilai Islam dan praktik manajemen pendidikan dapat dipahami dengan jelas. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan serta hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Balai House School Al-Aziziyah Desa Trieng MU, Kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara, ditemukan bahwa Islam dan manajemen memiliki keterkaitan yang erat dalam menentukan orientasi pendidikan masa kini. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya membangun karakter, kedisiplinan, kecerdasan, serta pemahaman keagamaan peserta didik. Dalam konteks ini, keberadaan lembaga pendidikan Islam menjadi penting karena berfungsi sebagai tempat pembentukan generasi yang memiliki keseimbangan antara kemampuan intelektual dan kekuatan spiritual. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Balai House School Al-Aziziyah tidak hanya diarahkan pada pembelajaran agama secara teoritis, tetapi juga pada pembiasaan ibadah, kedisiplinan, pembentukan akhlak, serta penanaman tanggung jawab kepada anak sejak usia dini.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendidikan Islam akan berkembang apabila masyarakat memiliki kesadaran untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya, baik melalui pendidikan formal maupun melalui balai pengajian dan dayah. Keberlangsungan pendidikan agama sangat bergantung pada perhatian orang tua, guru, masyarakat, dan pengelola lembaga pendidikan. Pendidikan Islam tidak cukup hanya mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an atau memahami materi keagamaan, tetapi harus mampu menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pondasi kehidupan anak dalam menghadapi perkembangan zaman. Salah seorang informan menjelaskan bahwa pemahaman agama harus diberikan kepada anak sejak dini, terutama berkaitan dengan salat, ibadah, akhlak, dan kedisiplinan. Setelah manajemen pendidikan diterapkan secara lebih teratur, kedisiplinan anak dalam melaksanakan salat dan mengikuti kegiatan pengajian juga menunjukkan perkembangan yang lebih baik (TI, wawancara dengan IS, 2026).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti selama mengikuti kegiatan pendidikan di Balai House School Al-Aziziyah. Peneliti menemukan adanya pengaturan waktu belajar, pelaksanaan kegiatan keagamaan, pembinaan kedisiplinan, serta arahan guru terhadap peserta didik. Anak-anak diarahkan untuk

mengikuti kegiatan belajar secara teratur dan dibiasakan melaksanakan aktivitas keagamaan sebagai bagian dari pendidikan sehari-hari (Observasi, 2026). Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa manajemen dalam lembaga pendidikan Islam bukan hanya berkaitan dengan administrasi, tetapi juga mencakup pengaturan program, waktu, tenaga pendidik, pembinaan peserta didik, serta pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan.

Hasil dokumentasi juga menunjukkan adanya berbagai kegiatan pembelajaran dan aktivitas keagamaan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Dokumentasi kegiatan memperlihatkan proses pembelajaran agama, pembinaan ibadah, pemberian nasihat, serta interaksi antara guru dan peserta didik (Dokumentasi, 2026). Data dokumentasi tersebut memperkuat hasil wawancara dan observasi bahwa pendidikan di Balai House School Al-Aziziyah diarahkan pada pembentukan generasi yang memiliki pengetahuan sekaligus karakter Islami. Dengan demikian, keberadaan manajemen diperlukan untuk mengatur setiap kegiatan agar tujuan pendidikan dapat diwujudkan melalui aktivitas nyata lembaga.

### **Islam sebagai Pondasi dalam Orientasi Pendidikan Masa Kini**

Islam dalam orientasi pendidikan masa kini memiliki posisi sebagai landasan utama dalam membangun kehidupan peserta didik. Pendidikan Islam perlu diarahkan agar anak tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga mempunyai dasar keimanan, akhlak, dan kemampuan menghadapi perubahan sosial. Berdasarkan hasil wawancara, salah seorang informan menekankan bahwa Islam harus menjadi pondasi bagi generasi muda karena perubahan zaman membawa berbagai tantangan yang tidak dapat dihadapi hanya dengan kemampuan akademik. Pendidikan agama sejak usia dini diharapkan dapat membentuk kemampuan anak dalam membedakan hal yang baik dan buruk serta membangun kesadaran dalam melaksanakan kewajiban agama (TI, wawancara dengan IS, 2026).

Dalam konteks tersebut, Islam juga dipandang sebagai bagian penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan masyarakat tidak cukup diukur berdasarkan terpenuhinya kebutuhan material, tetapi juga ditentukan oleh kualitas pendidikan generasinya. Oleh sebab itu, penyediaan lingkungan pendidikan yang nyaman, berkualitas, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan perlu menjadi perhatian bersama. Pendidikan yang baik memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh pengetahuan agama dan umum secara seimbang. Prinsip tersebut menjadikan pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi masa depan yang mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas keagamaannya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pendidikan agama di Balai House School Al-Aziziyah diarahkan pada pembentukan kebiasaan positif peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan nasihat, mengingatkan pelaksanaan ibadah, serta memberikan pembinaan terhadap perilaku anak (Observasi, 2026). Pola tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar proses transfer ilmu, yaitu sebagai proses internalisasi nilai. Melalui pembiasaan dan keteladanan yang

dilakukan secara berkelanjutan, nilai-nilai Islam diharapkan tumbuh menjadi bagian dari karakter peserta didik.

### **Islam dan Manajemen dalam Pengembangan Pendidikan**

Temuan penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa manajemen menjadi unsur penting dalam mengembangkan pendidikan Islam. Islam memberikan nilai dan prinsip dasar, sedangkan manajemen menjadi instrumen untuk mengatur pelaksanaan kegiatan pendidikan agar berjalan secara sistematis. Dalam sebuah lembaga pendidikan, kegiatan pembelajaran memerlukan perencanaan, pembagian tugas, pelaksanaan program, pengawasan, serta evaluasi. Oleh karena itu, Islam dan manajemen dapat dipadukan sebagai dasar pengembangan lembaga pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara, penerapan manajemen yang baik memberikan pengaruh terhadap keteraturan kegiatan pendidikan dan kedisiplinan peserta didik. Informan menjelaskan bahwa manajemen pendidikan harus dijalankan secara profesional dan tidak didasarkan pada kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Pengelolaan lembaga harus memiliki tujuan yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Menurut informan, manajemen yang berkualitas akan membuat anak lebih mudah diarahkan dalam belajar, melaksanakan ibadah, dan menjaga kedisiplinan (TI, wawancara dengan IS, 2026).

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa penerapan prinsip manajemen terlihat dalam pengaturan kegiatan pembelajaran dan pembinaan peserta didik. Pengelolaan waktu yang teratur memberikan kesempatan kepada anak untuk mengikuti proses pendidikan dengan lebih disiplin. Adanya arahan dari guru membantu peserta didik memahami tanggung jawabnya dalam mengikuti proses pembelajaran (Observasi, 2026). Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada materi yang diberikan, tetapi juga ditentukan oleh bagaimana kegiatan pendidikan direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi. Dalam perspektif Islam, pengelolaan tersebut sejalan dengan prinsip keteraturan, tanggung jawab, amanah, dan keadilan.

### **Orientasi Pendidikan Islam bagi Generasi Masa Kini**

Orientasi pendidikan Islam masa kini menghadapi tantangan perkembangan teknologi, informasi, dan perubahan kehidupan sosial. Generasi muda memiliki akses informasi yang semakin luas sehingga lembaga pendidikan perlu memberikan bekal agama yang kuat agar mereka mampu menghadapi perkembangan tersebut secara bijaksana. Balai pengajian dan dayah dalam kehidupan masyarakat Aceh mempunyai posisi strategis dalam memperkuat pendidikan agama di samping pendidikan formal. Pendidikan melalui balai pengajian dapat menjadi ruang bagi anak untuk memperdalam pengetahuan agama, membangun kedisiplinan beribadah, serta membentuk akhlak yang baik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendidikan anak tidak dapat diserahkan sepenuhnya kepada guru. Orang tua mempunyai tanggung jawab yang sama dalam memberikan motivasi dan mengawasi perkembangan pendidikan anak. Informan menjelaskan bahwa kerja sama antara orang tua dan guru balai pengajian diperlukan agar anak memiliki semangat mengikuti pengajian pada malam hari

sekaligus tetap bersemangat mengikuti pendidikan formal pada pagi hari. Sinergi tersebut dinilai penting dalam membangun keseimbangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum (TI, wawancara dengan IS, 2026).

Temuan tersebut diperkuat melalui observasi terhadap proses pembinaan peserta didik. Pembinaan yang diberikan secara berkelanjutan terlihat mampu membangun keteraturan dalam kegiatan belajar dan ibadah anak. Guru berperan sebagai pendidik sekaligus pembimbing yang memberikan arahan kepada peserta didik, sedangkan keluarga menjadi lingkungan yang melanjutkan proses pembinaan tersebut di rumah (Observasi, 2026). Sementara itu, dokumentasi kegiatan menunjukkan adanya keterlibatan peserta didik dalam berbagai aktivitas pendidikan dan keagamaan yang menjadi bagian dari proses pembentukan karakter (Dokumentasi, 2026).

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dipahami bahwa Islam dan manajemen merupakan dua unsur yang saling mendukung dalam orientasi pendidikan masa kini. Islam berfungsi sebagai landasan nilai yang membentuk keimanan, akhlak, tanggung jawab, dan karakter peserta didik, sedangkan manajemen berfungsi mengatur seluruh proses pendidikan agar terlaksana secara efektif, terarah, dan berkelanjutan. Integrasi keduanya memberikan peluang bagi Balai House School Al-Aziziyah untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki dasar agama yang kuat sekaligus kemampuan menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan zaman. Pendidikan agama yang kuat, pengelolaan lembaga yang profesional, serta kerja sama antara guru, orang tua, dan masyarakat menjadi unsur penting dalam membangun generasi yang cerdas, berakhlak, disiplin, dan bertanggung jawab.

### **Analisa Penulis**

Kenyataan harus di sampaikan walaupun terasa pahit dalam menjalankan setiap pemerintahan yang nyata akan tetapi aturan yang sesungguhnya harus benar-benar di awasi dan di ikuti dengan menggunakan analisa yang sahat berdasarkan kebenaran agama dan manajemen sebagai pengaturan dalam setiap permasalahan, mengikuti perjalanan dan aturan ini menjadi kewajiban dalam agama Islam.

Islam dan Manajemen mendidik anak kita sebagai pro generasi Gen Z dimasa yang akan datang untuk memahami Islam yang sejati dan secara hakiki melalui balai pangajian House School Al-Aziziyah sampai masuk ked ayah-dayah supaya dapat memenuhi tuntutan zaman yang keras di masa yang akan datang. Wawancara dengan Tgk Ismail dalam pemenuhan dan pemahaman anak-anak tentang agama baik di segi kedisiplinan sholat dan ibadah yang lain mulai meningkat selama manajemen di terapkan sesuai dengan keilmuan yang kongkrit artinya manajemen yang tidak berpihak akan tetapi manajemen yang punya kualitas yang dapat di pertanggung jawabkan oleh semua kalangan masyarakat.

Pengembangan orientasi pendidikan agama harus lebih baik di tangan pemuda masa yang akan datang dengan cara memberikan bekal hari ini kepada para generasi kita (anak-anak kita) pendidikan agama harus kuat pondasinya lewat pembekalan para ulama dan guru-guru Balai pengajian dan Dayah hari ini menjadi

suatu momen yang tidak boleh di lewatkan, oleh karenanya orangtua dan guru balai pengajian harus bekerja sama dalam menyampaikan nasehat semaga mengaji malam dan semagat berpendidikan di pagi hari. Aceh dan pemuda serta remaja memiliki potensi yang sangat langka dalam kecerdasan baik di bidang Ilmu pengetahuan agama dan umum maka jangan kita sia-siakan dalam mendidik di semua situasi dan perobahan alam. Ilmu pengetahuan agama Islam ini solusi bagi kita umat Islam dalam mengembangkan semua sector ekonomi dan pagan.

## **PENUTUP**

Manajemen merupakan aturan yang membuat tempat dan diri kita manusia menjadi lebih indah dan baik secara pandangan dan aturan,serasa kita tidak begitu memahami secara menyeluruh karena di hantui dengan kenyamanan dalam kesalahan maka oleh karena itu pendidikan manajemen Islam menjadi salah satu solusi bagi dunia akademik dan bisni di masa yang akan datang untuk merujuk kepada proses yang manajemen yang di dalamnya terdapat nilai keislaman yang benar dan sesuai dengan kaidah usul figh modern dan kontenporer dimasanya.

Setiap kita memiliki kewajiban yang sama dalam menyampaikan keadilan yang sesuai dan kuat dalam menerapkannya strategi pemahaman Islam dan manajemen di tegah-tegah masyarakat dan generasi penerus bangsa hari ini, akan tetapi memerlukan kelebihan dan penyelesaian dalam merubah semua pemahaman yang salah tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam selama ini maka guru Balai pengajian dan ustad di dayah siap menyampaikan ilmu pengetahuan dengan suka rela tanpa mengharapakan sesuatu, inilah bentuk keikhlasan yang hakiki dalam Agama. Mendidik kewajiban setiap umat, saling menolong juga kewajiban setiap umat, tetapi pendidik harus benar-benar memiliki potensi dalam mendidik agama dan juga sebaliknya yang menolong harus lebih kuat dari yang di tolong dalam bentuk kemampuan yang di perlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. H. (2017). *Manajemen* (Edisi ke-2). BPFE-Yogyakarta.
- Majid, A., & Andayani, D. (2004). *Pendidikan agama Islam berbasis kompetensi*. Remaja Rosdakarya.
- Mujib, A., & Mudzakir, J. (2005). *Ilmu pendidikan Islam*. Kencana.
- Munadi, M. (2020). *Manajemen pendidikan tinggi di era revolusi industri*. Kencana.
- Musfah, J. (2017). *Manajemen pendidikan: Teori, kebijakan, dan praktik*. Kencana.
- Mustofa, B., & Nursillaturahmah. (2011). *Buku pintar ibadah Muslimah*. Ziyad Visi Media.
- Nata, A. (2023). *Manajemen pendidikan: Mengatasi kelemahan pendidikan Islam di Indonesia*. Prenadamedia Group.
- Sahertian, P. A. (2000). *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Rineka Cipta.
- Setiadi, N. J. (2023). *Manajemen strategi*. Kencana.
- Sugiyono. (2003). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana, D., & Rizka, N. (2019). *Manajemen pendidikan anak usia dini*. Kencana.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan konseling Islam*. Perdana Mulyana Sarana.